

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Konstruksi di PT PP Urban Proyek NPS KSO Pembangunan SMAK-SMK Bogor Tahun 2023

ABSTRAK

Kelelahan kerja masih menjadi masalah bagi pekerja di dunia dan di Indonesia. Kelelahan kerja dapat terjadi di seluruh jenis pekerjaan, baik di sektor formal maupun pada sektor non formal. Hasil studi pendahuluan menunjukkan dari 10 responden didapatkan hasil bahwa 100% pekerja mengalami kelelahan yaitu 40% mengalami kelelahan berat dan sebesar 60% pekerja mengalami kelelahan sedang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja konstruksi di PT. PP Urban Proyek NPS KSO Pembangunan SMAK-SMK Bogor tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* analitik dengan besar sampel 88 pekerja konstruksi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel secara *non probability* menggunakan teknik *purposive sampling* dengan analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – Agustus 2023. Hasil univariat proporsi tertinggi pada pekerja yang mengalami kelelahan tingkat sedang sebanyak 40 responden (45,5%), beban kerja sedang sebanyak 57 responden (64,8%), status menikah sebanyak 57 responden (64,8%), dan pekerja dengan usia tidak berisiko sebanyak 61 responden (69,3%). Terdapat hubungan antara beban kerja (*p-value* 0,001), status pernikahan (*p-value* 0,001), kualitas tidur (*p-value* 0,002), dan usia (*p-value* 0,001) dengan kelelahan kerja pada pekerja konstruksi. Diharapkan diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja di PT. PP Urban Proyek NPS KSO Pembangunan SMAK-SMK Bogor. Dapat bertujuan untuk mengurangi tingkat kelelahan pada pekerja konstruksi sehingga pekerja menjadi lebih produktif.

Kata kunci: Kelelahan kerja, Beban kerja, Status pernikahan, Kualitas Tidur, Usia
6 Bab, 161 halaman, 16 tabel, 11 lampiran
Pustaka (2013 – 2023)

Factors Associated with Work Fatigue in Construction Workers at PT PP Urban Project NPS KSO Bogor SMAK-SMK Development Year 2023

ABSTRACT

Work fatigue is still a problem for workers in the world and in Indonesia. Work fatigue can occur in all types of work, both in the formal sector and in the non-formal sector. The results of the preliminary study showed that from 10 respondents the result was that 100% of workers experienced fatigue. 40% of workers experience high levels of fatigue and 60% of workers experience moderate levels of fatigue. This study aims to determine the factors associated with work fatigue in construction workers at PT. PP Urban Project NPS KSO SMAK-SMK Bogor Development in 2023. This study used an analytic cross-sectional research design with a sample size of 88 construction workers. The sampling technique used a non-probability sampling technique using a purposive sampling technique with univariate and bivariate data analysis using the chi-square test. This research was conducted in March – August 2023. The highest proportion of univariate results was for workers who experienced moderate levels of fatigue as many as 40 respondents (45.5%), moderate physical workload as many as 57 respondents (64.8%), married status as many as 57 respondents (64.8%), and workers of non-risk age as many as 61 respondents (69.3%). There is a relationship between physical workload (p -value 0,001), marital status (p -value 0,001), sleep quality (p -value 0,002), and age (p -value 0,001), with fatigue in construction workers. It is hoped that the factors associated with work fatigue at PT. PP Urban Project NPS KSO Construction of SMAK-SMK Bogor. This aims to reduce the level of fatigue in construction workers so that workers become more productive.

Keywords: *Work fatigue, workload, marital status, sleep quality, age*
6 chapters, 161 pages, 16 tables, 3 appendices
References (2013-2023)